

ISSN 2541-111X



ASCNI-Tech  
2016 Padang

# ASCNI-Tech

2016

# *Proceeding*

*National Conference of Applied Sciences, Engineering  
Business and Information Technology  
2016*

**Organized by Politeknik Negeri Padang  
INDONESIA, 15-16 October 2016**



## PENGANTAR

Puji syukur Panitia Pelaksana ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, prosiding kegiatan *National Conference of Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology (ASCNITech)* yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Padang pada tanggal 15 – 16 Oktober 2016 dapat diterbitkan. Kegiatan ASCNITech ini merupakan untuk pertama kali dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Padang dan akan menjadi agenda tahunan dan akan dikembangkan menjadi *international conference* pada tahun mendatang.

Kegiatan ini merupakan wadah para peneliti khususnya penelitian terapan dalam menyumbangkan pemikirannya yang dituangkan dalam bentuk artikel untuk dapat diterbitkan dalam prosiding ini dalam rangka memperkaya ilmu dan pengetahuan di Indonesia dan internasional. Paper ini diterbitkan dalam dua versi yakni edisi cetak (issn) dan versi online (e-issn). Paper edisi cetak dikelompokkan dalam bidang teknologi rekayasa dan bidang non teknologi rekayasa. Paper yang diterima dalam conference ini telah direview oleh komite sains yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Paper terbaik dan terpilih serta direkomendasikan oleh komite sains dalam *conference* ini akan diterbitkan dalam jurnal IJASET yang terindeks scopus.

Panitia Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Padang dan jajarannya, Anggota Komite Sains dari berbagai perguruan tinggi, Panitia Pelaksana dan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaganya agar kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Akhirnya, Panitia berharap artikel-artikel yang disajikan dalam kegiatan ini dapat menambah informasi dan memberikan wawasan baru bagi para pembaca. Mohon maaf atas kesalahan dan kekhilafan.

Selamat membaca dan berdiskusi

Ketua Panitia Pelaksana

Hidayatul Ihsan, Ph.D

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Ade Sukma Mulya, Ina Sukaesih, Nur Hasyim <b>IMPLEMENTASI MODEL PENERJEMAHAN BUKU TEKS BERBAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA STUDI KASUS PADA <i>BUSINESS ATRATEGY THEORY AND CASES</i></b>	1
Afifah, Gustina <b>INVESTIGASI ORIENTASI WIRUSAHA PENGUSAHA BORDIR DAN MAKANAN RINGAN KOTA BUKITTINGGI</b>	9
Afridian Wirahadi Ahmad , Eka Rosalina, Fera Sriyuniarti <b>IDENTIFIKASI PELATIHAN BAGI PELAKU INDUSTRI KREATIF MAKANAN TRADISIONAL MINANGKABAU BERBASIS KEBUTUHAN</b>	15
Agussalim, Yulistia, Novi Yanti, Kurnia Okmalasari I <b>ANALISIS PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PADANG SATU (CASE STUDY PEMERIKSAAN KHUSUS)</b>	20
Alhapen Ruslin Chandra, Yudhytia Wimeina, Rini Ekasari <b>PERSEPSI EFEK NEGATIF MEROKOK PADA KEMASAN ROKOK</b>	31
Amy Fontanella, Sukartini <b>ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI LAPORAN PEMERINTAH DAERAH</b>	38
Anda Dwiharyadi , Rini Frima , Vita Fitria Sari <b>PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA KULIAH AUDITING</b>	46
Ariani Tanjung <b>IMPLEMENTASI SCL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA PADA MATA KULIAH BAHASA JEPANG</b>	51
Arnel Yennifa, Ulfir Maryati, Wiwik Andriani <b>MODEL PEMBELAJARAN AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL PADA PENDIDIKAN VOKASI</b>	58
Darna, Fatimah <b>PERAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT NASIONAL DALAM MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN DI INDONESIA</b>	64
Desi Handayani , Fera Sriyunianti <b>ANALISA KINERJA KEUANGAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN KOTA DI SUMATERA BAGIAN TENGAH</b>	71

Desma Yulia	80
<b>PEMBANGUNAN MONUMEN KEMANUSIAAN (KAMPUNG VIETNAM) DAN PERANNYA DALAM DUNIA PARIWISATA 1979-1996</b>	
Dian Ekowati	86
<b>PSYCHOLOGICAL OWNERSHIP AND EMOTION DURING CHANGE PROCESS: CASE STUDY IN PUBLIC SERVICE ORGANISATIONS</b>	
<i>Eka Rosalina , Afridian Wirahadi Ahmad</i>	96
<b>ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL MINANGKABAU BERBASIS PENDEKATAN SWOT</b>	
<i>Elfitri Santi , Endrawati , Irda Rosita , Gustati</i>	101
<b>PERBEDAAN PERSEPSI MANAJEMEN POLITEKNIK NEGERI ATAS PENERAPAN SPIP</b>	
<i>Elni Sumiarti, Yosi Suryani</i>	108
<b>STRATEGI INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM) KERAJINAN PERAK KOTO GADANG MENJADI SALAH SATU INDUSTRI KERAJINAN UNGGULAN UNTUK DAERAH SUMATERA BARAT</b>	
Emrizal	115
<b>IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KEBERLANGSUNGAN WIRAUSAHA PADA DAERAH RAWAN GEMPA DAN TSUNAMI DI SUMATERA BARAT</b>	
<i>Endang Afriyeni, Jumyeti</i>	121
<b>PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</b>	
Fatimah, Elisabeth Y. Matekohi	129
<b>STRATEGI MARKETING PEMBENTUKAN CITRA MELALUI DIVERSIFIKASI DAN DESAIN PRODUK UKM FESYEN</b>	
Frida Ramadini, Inggrita Gusti Sari Nasution	135
<b>STRATEGI PENGEMBANGAN UKM BATIK DI KOTA MEDAN</b>	
Gustati, Variyetmi Wira	144
<b>ANALISIS KELENGKAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) SESUAI DENGAN STANDAR AKUNTANSI KOPERASI SYARIAH (SURVEY PADA KSPPS DI KOTA PADANG)</b>	
Gustina	151
<b>INVESTIGASI ACCESS TO CAPITAL (AKSES PERMODALAN) PENGUSAHA: SUATU KAJIAN PADA UMKM DI SUMBAR</b>	

Halkadri Fitra <b>ANALISIS KONTRIBUSI DAN PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN PENDAPATAN RUMAH SAKIT MAYANG MEDICAL CENTRE JAMBI DENGAN PENDEKATAN TIPOLOGI KLASSEN</b>	160
Haryani, Nurul Huda <b>POTENSI PENGEMBANGAN WISATA KAMPUNG NELAYAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU</b>	167
Hidayatul Ihsan , Eliyanora, Yossi Septriani <b>AKUNTABILITAS PADA INSTITUSI WAKAF: STUDI KASUS PADA WAKAF DAARUT TAUHIID</b>	177
Ida Nurhayati <b>KEPATUHAN PARA BANKIR SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN <i>FRAUD</i> PADA PERBANKAN</b>	188
Ika Yuanita , Nurhayati <b>POTENSI KEBANGKRUTAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KONVENSIONAL DI SUMATERA BARAT</b>	198
Josephine Sudiman , Elsa Novyana <b>PEMBENTUKAN PORTFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN MODEL MARKOWITZ</b>	211
Jovi Sulistiawan <b>WORK FAMILY CONFLICT AND SATISFACTION OUTCOMES: JOB- DEMAND RESOURCES MODEL PERSPECTIVE</b>	217
<i>Laura Syahrul , Herri, Arief Prima Johan , Afridian Wirahadi Ahmad</i> <b>IDENTIFIKASI KOMPETENSI UTAMA MANAJERIAL DAN KEPEMIMPINAN PENGELOLA PERGURUAN TINGGI TINGKAT JURUSAN</b>	228
Mohammad Maskan, Alifiulahtin Utaminingsih, Ludfi Djajanto, Tundung Subali Patma <b>MODEL STRUKTURAL GAYA KEPEMIMPINAN KONTINGENSI DALAM MEMBENTUK KEPUASAN KERJA, PENGARUHNYA TERHADAP KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN DOSEN POLITEKNIK NEGERI MALANG</b>	238
Nanik Lestari , Sinarti <b>PENGARUH EARNINGS MANAGEMENT DAN BOARD DIVERSITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</b>	245
Nur Hasyim, Ade Sukma, Sri Wahyono <b>DEVELOPMENT OF INDONESIAN LEARNING MODEL BASED ON SSRIF FOR SLOW LEARNERS</b>	258

Nuri Herachwati & Samuel Agung Budianto	262
<b>THE EFFECT OF CAREER DEVELOPMENT ON EMPLOYEE SATISFACTION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT</b>	
Nurjanah, Noni Marlianingsih, Tedy Ardiansyah	273
<b>RANCANGAN PEMBELAJARAN E-LEARNING 'WRITING' DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN NASIONAL BERBASIS IPTEK</b>	
Nurul Fauzi, Novrina Chandra	283
<b>GREEN ACCOUNTING DAN EFEKTIFITAS PERATURAN PEMERINTAH NO 47 TAHUN 2012 PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA</b>	
Primadona	289
<b>INOVASI PADA INDUSTRI KREATIF SEKTOR KERAJINAN SULAMAN, BORDIR DAN PETENUNAN DI SUMATERA BARAT</b>	
Rayna Kartika , Desi Handayani ,Randy Adrian Dwiputra	297
<b>THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS, CFO AND FIRM SIZE ON EPS</b>	
Sabriandi Erdian, Agus Mulia	303
<b>WACANA FORENSIK NASKAH DETEKTIF DANGA-DANGA EPISODE 1 "ANAK PERAWAN DI SARANG MUCIKARI" OLEH TEATER O UNIVERSITAS SUMATERA UTARA</b>	
Siska Yulia Defitri	309
<b>PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH</b>	
Sony Kusumasondjaja	315
<b>IDENTITAS SOSIAL DAN <i>ONLINE HELPING BEHAVIOR</i> PADA KOMUNITAS BERBASIS MEDIA SOSIAL FACEBOOK</b>	
Sri Risma Yenny	323
<b>PARTISIPASI ANGGARAN MEMPENGARUHI KINERJA ORGANISASI MELALUI BEBERAPA VARIABEL MEDIASI PADA PEMERINTAHAN PROVINSI LAMPUNG</b>	
Supriatnoko	331
<b>PROGRAM STUDI PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS DI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA: TEORI, PRAKTIK, DAN KEBUTUHAN TENAGA PENERJEMAH LISAN-TULISAN</b>	
Syafrizal Helmi Situmorang , Muhammad Safri Lubis, Albi Ridha	346
<b>PENGUKURAN BRAND LOYALTY DENGAN NET PROMOTER SCORE PADA YOUTH DAN NETIZEN DI MEDAN</b>	

Sylvia Rozza	355
<b>INVESTIGATING THE SIGNIFICANCE OF MARKETING BUSINESS AWARD ON CORPORATE REPUTATION AND MARKETING PERFORMANCE OF BRAND HOLDER COMPANY THAT RECEIVES THE AWARD IN INDONESIA</b>	
Variyetmi Wira, Gustati	368
<b>ANALISIS KOMPONEN KOMPONEN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DI KOTA PADANG</b>	
<i>Verni Juita</i>	378
<b>FAKTOR PENTING UNTUK KEBERHASILAN PENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA PADANG</b>	
Willson Gustiawan	387
<b>THE CONNECTEDNESS TO THE SUPREME-BEING AS A NEW CONCEPT IN SPIRITUALITY AND RELIGION IN THE WORKPLACE</b>	
Wiwik Andriani, Irda Rosita, Hidayatul Ihsan	395
<b>IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE PADA POLITEKNIK NEGERI</b>	
Wiwik Andriani, Ulfi Maryati, Nur Ramdhan	403
<b>IMPLEMENTASI AKUNTANSI DANA DESA (STUDY PADA PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG, LAMPUNG)</b>	
<i>Yenida, Elni Sumiarti</i>	412
<b>EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI WILAYAH PESISIR PANTAI SUMATERA BARAT</b>	
Yossi Septriani	419
<b>PEMETAAN MODEL <i>STUDENT CENTERED LEARNING</i> UNTUK PEMBELAJARAN AUDITING PADA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI</b>	
Zalida Afni, Ancella A. Hermawan	428
<b>PENGARUH PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK</b>	

# PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

**Siska Yulia Defitri, SE. M.Si**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Koto Baru Kota Solok

Email: siskayd023@gmail.com

## **Abstract**

*This purpose of research to investigate the influence of understanding of accounting and utilization of information technology to the quality of local government financial reports. The type of this research is a causative research. Population of this research is 41 person of Regional Work Units Of Solok City. Sampling was done by using method of total sampling.*

*The type of data research is primary data. The research instrument was a questionnaire distributed to respondents. Data analysis methods used to measure the quality of data are the validitas test and reliability test. the quality of the data were analyzed using program of SPSS. Analysis of the data used to examine the research variables using analysis of multiple linear regression.*

*The results showed that (1) understanding of accounting had significant effect on the quality of local government financial reports. (2) The information technology had significant effect on the quality of local government financial reports. (3) understanding of accounting and utilization of information technology had simultaneously significant effect on the quality of local government financial reports.*

**Keywords: Understanding, Accounting, Technology, Quality, Financial**

## **1. Pendahuluan**

Pemerintah Indonesia merespon tuntutan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang tercermin dalam [8] dan [9]. Laporan keuangan yang telah disusun telah sesuai dengan SAP dapat dikatakan berkualitas dilihat dari opini yang di berikan oleh auditor. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi, oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas [15]

Tahapan proses akuntansi meliputi transaksi, analisis bukti transaksi, mencatat data transaksi, mengelompokkan dan mengikhtisarkan data yang dicatat (*posting*) dan penerbitan laporan dan catatannya [2] Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri, belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan atau lemahnya peran internal audit [18]

Dari hasil penelitian [18] ditemukan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit berpengaruh signifikan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam [14] diungkapkan bahwa, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik kualitatif yang merupakan prasyarat normatif antara lain: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami. Agar karakteristik kualitatif tersebut dapat terpenuhi, maka pengelolaan keuangan di pemerintah daerah tidak terlepas dari peran pegawai yang mengelola dan melakukan pelaporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi termasuk teknologi komputer untuk dapat memproses dan menyimpan informasi, juga sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer merupakan alat yang dapat melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya [6]. Meskipun banyak kemudahan yang didapat dari pemanfaatan teknologi informasi, [17] menyebutkan kelemahan dari teknologi berupa komputer diantaranya, sistem komputer tidak mudah beradaptasi jika terjadi perubahan sistem, perencanaan dan pembuatan sistem terkomputerisasi membutuhkan waktu yang lama, serta biaya pemasangan instalasi yang tinggi.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah telah diatur dalam [10] selain itu dalam penjelasan [10] disebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Hasil penelitiannya [16] menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan, serta pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern pemerintah maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Begitu juga dengan Penelitian [18] pada pemerintahan kota Banda Aceh menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit berpengaruh signifikan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, baik pengaruhnya secara parsial maupun secara simultan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan daerah.

## 2. Tinjauan Pustaka

Agar dapat diakui atau dicatat, suatu kejadian atau peristiwa minimal harus memenuhi 2 (dua) kriteria sebagai berikut:

- a. Terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut akan mengalir keluar atau masuk ke dalam entitas pelaporan yang bersangkutan.
- b. Nilai atau biaya yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut dapat diukur atau dapat diperkirakan/diestimasi dengan andal.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku [18].

### 2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam [13] menyebutkan bahwa Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Definisi teknologi informasi menurut [4] adalah teknologi yang mempunyai kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*), menampilkan (*represent*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi. Pengembangan sistem informasi yang sesuai memerlukan perpaduan dari berbagai pengetahuan tentang sistem komputer, sistem informasi dan pengetahuan tentang bagaimana merancang dan menerapkan sebuah sistem informasi serta bagaimana memperoleh sistem komputer yang diperlukan.

Menurut [6] teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya

Memanfaatkan kemajuan teknologi tidak hanya dalam teknologi komputer. Jaringan internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kemudahan untuk mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintah daerah terkait. Dalam [10] tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa situs

adalah sebuah cara untuk menampilkan profil pemerintah daerah di internet dengan tujuan antara lain menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat. Selain akses profil pemerintah daerah yang terkait, dalam situs resmi tersebut masyarakat dapat mengakses mengenai informasi keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga telah diatur dalam [10] bahwa, penyajian informasi anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diinformasikan melalui situs resmi pemerintah daerah. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat.

Pemanfaatan teknologi informasi termasuk didalamnya pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan kepada publik dengan adanya kemudahan dan kemurahan untuk mengakses informasi keuangan. Selain itu, pengolahan data dengan bantuan komputer jelas akan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Sebagai contoh penerapan pemanfaatan teknologi didalam sektor publik selain memberikan kemudahan dalam mengakses data keuangan antara lain, membantu proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Banyak kemudahan yang didapat jika menggunakan komputer, contoh sederhananya adalah hasil output pengolahan data lebih rapi jika dilakukan secara otomatis. Selain itu, proses pengolahan data dan transaksi ekonomi akan lebih cepat, dapat mempersingkat waktu. Sedangkan kelemahannya menurut [17] sistem komputer cenderung kurang fleksibel dan tidak dapat cepat beradaptasi jika ada perubahan sistem, perencanaan dan pembuatan sistem terkomputerisasi memakan waktu lebih lama, biaya pemasangan instalasi tinggi, butuh kontrol yang lebih baik, jika ada bagian *hardware* yang tidak bekerja dapat melumpuhkan sistem, komputer tidak dapat mendeteksi penyebab kesalahan, hilangnya jejak audit, komputer peka terhadap pengaruh lingkungan, data yang disimpan mudah rusak.

## 2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Laporan keuangan adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan pengkomunikasian informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi [7]. Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut [11].

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan [17]. laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Terdapat informasi lain selain informasi akuntansi yang juga sangat membantu, misalnya laporan statistik, proyeksi dan prospektus, berita dimedia, hasil penelitian terkait dan sebagainya. Namun, keberadaan informasi keuangan tidak dapat diabaikan dan dihilangkan begitu saja, karena tanpa informasi tersebut keputusan yang diambil menjadi kurang berkualitas [16].

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai [16]. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang diisyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang memenuhi kualitas yang dikehendaki antara lain[14]: 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami.

Penyusunan informasi yang perlu diperhatikan adalah informasi tersebut dapat mendukung suatu keputusan, sehingga informasi yang disajikan benar-benar dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan. Akurasinya informasi keuangan dapat diidentifikasi dari rendahnya tingkat kesalahan yang akan digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan [4].

### 3. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada adalah pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi keuangan di masing masing SKPD di Kota Solok. Kuesioner disebar langsung kepada seluruh responden dengan teknik sampling yaitu total sampling di seluruh SKPD Kota Solok yang berjumlah 41 SKPD

Berikut ini defenisi operasional varibel dan pengukurannya

- a. Pemahaman Akuntansi merupakan Seseorang yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah. Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan internet.
- c. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kuesioner yang digunakan bersifat *close-ended question*, menggunakan skala Likert, dalam pengukuran peneliti menggunakan indikator dan instrumen yang diambil dari empat jurnal penelitian yang berbeda.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dapat peneliti lanjutkan dengan data yang sudah memenuhi asumsi, yaitu memenuhi uji validitas dan realibilitas, serta uji asumsi klasik untuk melihat kualitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik regresi berganda. Uji hipotesis ini dilihat dar nilai probabilitas ( $p$ ), jika nilai  $p$ -value lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya, dan sebaliknya jika  $p$ -value lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Pengujian Variabel

Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Pemda					
Variabel Independen	Unstandardized B	Standardized Beta	t hitung	p-value	Kesimpulan
Pemahaman Akuntansi	0,630	0,397	3,099	0,004	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,985	0,464	3,627	0,001	Signifikan
Konstanta = 7,612					
F Hitung = 26,909 , Sig = 0,000					
R Square = 0,586					

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 7,612 + 0,630 \text{ Pemahaman Akuntansi} + 0,985 \text{ Pemanfaatan Teknologi Informasi} + e$$

Hasil konstanta sebesar 7,612 bernilai positif berarti bahwa kualitas laporan keuangan mengalami peningkatan tanpa dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi, jika kedua variabel dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Untuk nilai pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien berarah positif artinya semakin tinggi

pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Solok.

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas menunjukk nilai t hitung pada variabel pemahaman akuntansi sebesar 3,099 dengan nilai probabilitas 0,004. Hasil tersebut dinilai signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi secara statistik berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Solok. Nilai *standardized beta* 0,397 yang memiliki arah positif. Hal ini sesuai dengan arah prediksi yang berarah positif yang mempunyai arti semakin meningkat pemahaman akuntansi, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pada pengambilan keputusan akuntansi diterima secara statistik oleh hasil penelitian.

Hasil hipotesis kedua, diperoleh nilai *standardized beta* variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,464 yang menunjukkan arah positif yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi pula. Nilai t hitung variabel pemanfaatan teknologi sebesar 3,627 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima oleh penelitian empiris, artinya pemanfaatan teknologi informasi secara statistik berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara statistik berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemda. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji F (probabilitas) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya [3], yang menjelaskan bahwa baik secara parsial maupun simultan pemahaman sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai  $R^2$  sebesar 0,586 menunjukkan bahwa variabel yang diteliti mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 58,6%. Sedangkan sisanya 41,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Fungsi dari kegiatan akuntansi baik di sektor privat atau sektor pemerintahan atau publik adalah memberikan informasi tentang transaksi dan kinerja keuangan baik kepada pihak internal atau eksternal entitas. Untuk dapat menyediakan informasi secara tepat dan akurat dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dalam rangka menyediakan informasi secara tepat dan akurat dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dalam rangka penyediaan informasi.

Sebagaimana pengertian sistem akuntansi keuangan menurut [12], serangkaian prosedur dimulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Hal ini mengungkapkan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan sehingga dalam pelaksanaan tugas dilakukan secara profesional, efisien dan efektif.

Berdasarkan data jawaban responden, rata-rata responden menjawab sering menggunakan komputer dalam melaksanakan tugasnya dan kadang-kadang memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi, hal ini berarti penggunaan komputer dan memanfaatkan jaringan internet dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintahan Daerah. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Saran yang bisa disampaikan yaitu :

1. Pegawai yang menyusun laporan keuangan pada masing - masing SKPD memiliki latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda (tidak hanya berasal dari latarbelakang ilmu akuntansi). Disarankan pada masing – masing SKPD kota Solok agar pegawai yang bukan berasal dari disiplin

ilmu akuntansi yang ditempatkan sebagai staf akuntansi atau yang melaksanakan fungsi akuntansi hendaknya dapat diberikan pembekalan yang cukup mengenai dasar-dasar akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menguji variabel-variabel lain yang berhubungan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selain itu peneliti selanjutnya mampu memperluas sampel dalam penelitian atau dengan menguji hubungan antara sumber daya manusia dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan di kota/ kabupaten lainnya.

## Daftar Pustaka

- [1] Arfianti, Dita., 2011, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*
- [2] Bastian, Indra, 2010, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, Edisi III*, BPFE UGM, Yogyakarta
- [3] Dewi, Rika Krisna, 2014, *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada 10 SKPD berupa Dinas di Kabupaten Jembrana)*
- [4] Darwanis & Desi Dwi Mahyani, 2009, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol.2. No. 2
- [5] Irmadiani, Dian, 2014, *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pariaman)*
- [6] Indriasari, Desi & Ertambang Nahartyo, 2008, *Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*
- [7] Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta
- [8] Pemerintah Republik Indonesia, 2003, Undang - undang No 17 tentang Keuangan Negara.
- [9] \_\_\_\_\_, 2004, Undang - undang No.32 tentang Pemerintah Daerah
- [10] \_\_\_\_\_, 2005, Peraturan Pemerintah Nomor 56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
- [11] \_\_\_\_\_, 2006, Peraturan Menteri Dalam Negri No 13 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- [12] \_\_\_\_\_, 2007, Peraturan Menteri Dalam Negri No 59 Tentang Perubahan Perubahan Peraturan Menti Dalam Negri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- [13] \_\_\_\_\_, 2008, Undang – undang No. 11 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- [14] \_\_\_\_\_, 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- [15] Roviyantie, Devi, 2011, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*
- [16] Soimah, Siti, 2014, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara*
- [17] Yosefrinaldi, 2013, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*,
- [18] Yuliani, Safrida, 2010, *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*

## Biodata Penulis

**Siska Yulia Defitri**, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), Program Studi Akuntansi (Univ ersitas Mahaputra Muhammad Yamin), lulus tahun 2005. Tahun 2010 memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) dari Program Studi Akuntansi (Universitas Andalas). Saat ini sebagai staf pengajar pada Jurusan/Prodi Akuntansi (Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)



Padang, 15 September 2016

Bapak/Ibu penulis ykh,

Dengan gembira kami kabarkan keputusan Komite Ilmiah untuk artikel dengan judul:

**“PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH”**

Paper ID 3

Penulis Siska Yulia Defitri, SE. M.Si

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok  
Koto Baru Kota Solok

Email siskayd023@gmail.com

**Diterima/Accepted**

untuk dipresentasikan pada *The National Conference on Applied Sciences, Engineering, Business and Information Technology (Ascnitech 2016)* di Padang, Sumatera Barat 15-16 Oktober 2016.

Perlu kami sampaikan bahwa pendaftaran dan pembayaran paling lambat adalah **Rabu, 5 Oktober 2016**.

Terimakasih dan sampai jumpa di Padang!

**Hidayatul Ihsan, PhD**

Ketua Pelaksana Ascnitech 2016

Hormat kami,

**Gusri Yaldi, PhD**

Komite Ilmiah



# Certificate

No.6702/PL9/AK/2016

**Awarded to**

**SISKA YULIA DEFITRI**

*for Paper Titled*

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

*in technical presentation, recognition and appreciation of research contribution to*

*NATIONAL CONFERENCE ON APPLIED SCIENCES, ENGINEERING,  
BUSINESS AND INFORMATION TECHNOLOGY*

**Organized by Politeknik Negeri Padang  
at Kyriad Hotel Bumiminang, Padang, Indonesia, 15-16 October 2016**

**Director of Politeknik Negeri Padang**



**Aidil Zamri, ST., MT**

**Conference Chairman**

**Hidayatul Ihsan, SE., M.Sc.Acc., PhD.,Ak**